
Peningkatan Kapasitas Petugas Bea Cukai Belawan melalui Pelatihan Adobe Illustrator untuk Mendukung Visualisasi Data dan Publikasi

Andysah Putera Utama Siahaan

Program Studi Magister Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

E-mail: andiesiahaan@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan desain grafis menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator kepada para petugas di Kantor Bea Cukai Belawan. Pelatihan ini berlangsung selama 7 hari pada Desember 2016 dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam menyajikan informasi secara visual melalui media yang lebih menarik, efektif, dan profesional. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode hands-on, di mana setiap peserta diajarkan untuk mempraktikkan langsung penggunaan Adobe Illustrator, mulai dari fitur dasar hingga teknik desain yang lebih kompleks, seperti pembuatan infografis dan poster. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan Bea Cukai untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan pelaporan visual. Selain itu, pendampingan intensif oleh mentor memastikan setiap peserta dapat menguasai materi dengan baik. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta. Mereka mampu menghasilkan desain grafis yang relevan dengan tugas mereka, meningkatkan efisiensi dan kemandirian dalam pembuatan materi visual. Pengabdian ini juga berdampak positif pada pemahaman peserta mengenai pentingnya desain grafis dalam mendukung kinerja institusi Bea Cukai. Melalui pelatihan ini, diharapkan para petugas Bea Cukai Belawan dapat lebih mandiri dan kreatif dalam memproduksi konten visual, sehingga dapat meningkatkan efektivitas komunikasi informasi kepada publik dan stakeholder lainnya.

Kata kunci: *pelatihan, Adobe, Illustrator, Bea Cukai, aplikasi*

ABSTRACT

This community service project aimed to provide graphic design training using Adobe Illustrator software to staff at the Belawan Customs Office. The training, conducted over 7 days in December 2016, sought to enhance the staff's ability to present information visually through more engaging, effective, and professional media. The training was implemented using a hands-on approach, where participants practiced using Adobe Illustrator directly, starting from basic features to more advanced design techniques, such as creating infographics and posters. The training materials were tailored to the specific needs of Customs officers to support socialization activities and visual reporting. Additionally, intensive mentorship ensured that each participant could effectively grasp the material. The results of this community service showed a significant improvement in participants' skills. They were able to produce graphic designs relevant to their duties, increasing efficiency and independence in creating visual materials. This project also had a positive impact on participants' understanding of the importance of graphic design in supporting the operational performance of the Customs Office. Through this training, it is expected that Belawan Customs Office staff will be more self-reliant and creative in producing visual content, thereby improving the effectiveness of information communication to the public and other stakeholders.

Keywords: *training, Adobe, Illustrator, customs, application*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan visualisasi data dan pembuatan materi publikasi yang efektif menjadi semakin penting di era digital, khususnya bagi instansi pemerintah seperti Bea Cukai yang sering kali perlu menyampaikan informasi kepada publik maupun pemangku kepentingan internal secara jelas dan profesional. Visualisasi yang baik tidak hanya memperkuat pesan yang disampaikan, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan pemahaman audiens terhadap informasi yang diberikan (Irmayani, 2021).

Petugas Bea Cukai membutuhkan keterampilan tambahan dalam penggunaan perangkat lunak desain grafis untuk membuat berbagai materi visual, seperti poster, infografis, dan laporan. Sayangnya, tidak semua petugas memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang ini, yang dapat menghambat proses komunikasi visual yang efektif.

Untuk menjawab kebutuhan ini, pada bulan Desember 2016, sebuah pelatihan intensif mengenai penggunaan Adobe Illustrator dilaksanakan di Kantor Bea Cukai Belawan. Pelatihan ini berlangsung selama 7 hari dan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan petugas dalam pembuatan desain grafis dan visualisasi data yang dapat mendukung tugas sehari-hari mereka. Pelatihan ini diinisiasi dan dimoderatori oleh Andysah Putera Utama Siahaan, seorang dosen dari Universitas Pembangunan Panca Budi yang memiliki pengalaman dalam bidang desain grafis dan teknologi informasi.

Dengan pelatihan ini, diharapkan para petugas Bea Cukai Belawan mampu menggunakan Adobe Illustrator untuk memproduksi materi visual berkualitas tinggi yang dapat digunakan dalam publikasi internal maupun eksternal, serta meningkatkan profesionalisme dalam penyampaian informasi.

1.2 Tujuan Pengabdian

Tujuan utama dari pelatihan Adobe Illustrator di Kantor Bea Cukai Belawan adalah untuk meningkatkan keterampilan desain grafis para petugas dalam mendukung tugas mereka, terutama dalam menyajikan informasi secara visual. Keterampilan ini dianggap penting karena di era digital saat ini, penyampaian informasi yang efektif sering kali membutuhkan elemen visual yang menarik dan mudah dipahami. Dengan penguasaan Adobe Illustrator, petugas diharapkan mampu menghasilkan materi visual berkualitas seperti infografis, poster, dan presentasi, yang dapat digunakan dalam berbagai keperluan, baik untuk publikasi eksternal kepada masyarakat maupun untuk laporan internal.

Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan produktivitas kerja, di mana petugas tidak lagi harus bergantung pada pihak eksternal atau desainer profesional untuk membuat materi visual yang mereka butuhkan. Dengan menguasai alat desain seperti Adobe Illustrator, mereka dapat lebih mandiri dalam menghasilkan konten, yang tentunya dapat mempercepat proses kerja dan meningkatkan efisiensi. Pada akhirnya, melalui pelatihan ini, Bea Cukai Belawan diharapkan dapat lebih responsif dan fleksibel dalam menyampaikan informasi secara visual, yang pada gilirannya akan meningkatkan pelayanan publik dan komunikasi internal mereka.

1.2 Manfaat Pengabdian

Manfaat dari pelatihan Adobe Illustrator di Kantor Bea Cukai Belawan adalah untuk meningkatkan keterampilan petugas dalam membuat desain grafis yang lebih profesional, seperti poster dan infografis, yang dapat membantu penyampaian informasi dengan lebih efektif. Pelatihan ini juga mempercepat proses pembuatan materi visual secara mandiri tanpa perlu bergantung pada

pihak eksternal, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Selain itu, pelatihan ini mendorong profesionalisme petugas dalam tugas sehari-hari, meningkatkan kualitas komunikasi visual, dan memberdayakan SDM internal agar lebih responsif terhadap kebutuhan teknologi di masa depan.

2. TEORI PENDUKUNG

2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang untuk menjalankan tugas atau fungsi tertentu pada perangkat komputer atau mobile (Zen et al., 2021). Aplikasi bisa berupa software yang diinstal di perangkat atau berbasis web yang diakses melalui browser. Setiap aplikasi memiliki tujuan spesifik, mulai dari aplikasi produktivitas (seperti Microsoft Word atau Google Docs), hiburan (seperti game atau platform streaming), hingga komunikasi (seperti WhatsApp atau Zoom). Aplikasi terbagi menjadi beberapa kategori (Sahi, 2020), di antaranya:

1. Aplikasi Desktop: Program yang diinstal dan dijalankan pada komputer atau laptop, seperti Adobe Photoshop, Microsoft Excel, dan lain-lain.
2. Aplikasi Mobile: Aplikasi yang dirancang khusus untuk perangkat seluler, seperti Android dan iOS, misalnya Instagram atau Tokopedia.
3. Aplikasi Web: Aplikasi yang berjalan di browser internet, seperti Gmail, YouTube, atau Google Drive.

Aplikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena mempermudah berbagai aktivitas, mulai dari komunikasi, pengelolaan bisnis, pendidikan, hingga hiburan. Masing-masing aplikasi dibuat dengan tujuan spesifik yang dirancang untuk menyelesaikan masalah atau meningkatkan efisiensi pekerjaan pengguna di bidang tertentu (Siahaan & Afandi Syahputra, 2024).

2.2 Adobe Illustrator

Adobe Illustrator adalah perangkat lunak desain grafis berbasis vektor yang digunakan untuk membuat berbagai jenis ilustrasi, mulai dari logo, ikon, grafik, hingga desain kompleks seperti infografis (Lubis et al., 2022). Karena berbasis vektor, hasil desain di Adobe Illustrator dapat diubah ukurannya tanpa kehilangan kualitas, menjadikannya ideal untuk berbagai kebutuhan visual, baik untuk cetakan maupun media digital (Marpaung et al., 2023). Illustrator juga menyediakan beragam alat dan fitur yang memungkinkan pengguna untuk menggambar, memodifikasi bentuk, dan mengatur teks dengan presisi tinggi (Damayanti, 2023).

Adobe Illustrator memiliki beberapa manfaat yang signifikan pada kantor Bea Cukai, terutama dalam hal komunikasi visual dan penyajian data. Misalnya:

1. Pembuatan Infografis dan Laporan Visual: Petugas Bea Cukai dapat menggunakan Illustrator untuk membuat infografis yang membantu menyajikan data impor dan ekspor secara visual, sehingga lebih mudah dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
2. Desain Materi Publikasi: Untuk kampanye publik seperti sosialisasi aturan kepabeanan atau informasi terkait pajak dan cukai, Adobe Illustrator memungkinkan pembuatan materi yang menarik dan profesional, seperti poster, brosur, dan spanduk.
3. Mendukung Branding dan Identitas Visual: Kantor Bea Cukai dapat memanfaatkan Adobe Illustrator untuk memperkuat identitas visual mereka melalui desain logo, ikon, dan elemen grafis lain yang dapat digunakan dalam berbagai media, dari situs web hingga presentasi resmi.

4. Pembuatan Desain untuk Keamanan dan Pengawasan: Dalam pengawasan barang-barang ilegal atau berbahaya, petugas dapat membuat diagram atau ilustrasi yang jelas untuk mendukung pelaporan dan analisis kasus, membantu dalam komunikasi yang lebih efektif dengan tim lainnya atau pihak luar.

Dengan demikian, penggunaan Adobe Illustrator di bidang Bea Cukai tidak hanya mendukung keperluan desain semata, tetapi juga meningkatkan efektivitas komunikasi dan penyampaian informasi yang lebih baik kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

2.3 Bea Cukai

Bea Cukai, atau Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, adalah lembaga di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang bertugas untuk mengawasi, mengatur, dan memfasilitasi lalu lintas barang yang keluar dan masuk dari wilayah Indonesia. Bea Cukai memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan keamanan negara melalui pengawasan terhadap barang-barang impor dan ekspor, serta pungutan bea masuk dan cukai yang menjadi sumber penerimaan negara (Noya et al., 2023).

Selain fungsi pengawasan dan penerimaan, Bea Cukai juga berperan dalam melindungi masyarakat dari barang-barang ilegal atau berbahaya, seperti narkoba, senjata api, dan produk yang melanggar hak kekayaan intelektual. Di sisi lain, Bea Cukai juga mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi perdagangan internasional, memastikan proses ekspor-impor berjalan lancar, dan memberikan berbagai insentif fiskal bagi pelaku usaha. Dengan kombinasi fungsi pengawasan dan pelayanan, Bea Cukai berperan sebagai salah satu institusi kunci dalam menjaga keseimbangan antara keamanan, kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi (Susilawati, 2023).

Kantor Bea Cukai Belawan adalah salah satu unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, yang memiliki tugas utama dalam mengawasi dan mengamankan lalu lintas barang impor dan ekspor di wilayah pelabuhan Belawan, Sumatera Utara. Sebagai pintu gerbang utama perdagangan internasional di wilayah ini, Kantor Bea Cukai Belawan berperan penting dalam menjalankan fungsi fasilitasi perdagangan, perlindungan masyarakat dari barang-barang berbahaya, dan peningkatan penerimaan negara melalui pungutan bea masuk dan cukai (Nugroho et al., 2023).

Selain itu, Bea Cukai Belawan juga bertanggung jawab dalam penerapan aturan kepabeanan, seperti pengawasan terhadap barang-barang yang masuk atau keluar, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam operasionalnya, Kantor Bea Cukai Belawan dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung kelancaran dan keamanan proses kepabeanan di pelabuhan terbesar di Sumatera Utara ini (Husain Nusantara & Riesfandiari, 2023).

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan Adobe Illustrator di Kantor Bea Cukai Belawan dilakukan dengan metode praktis dan interaktif, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan desain grafis para petugas dalam waktu yang singkat namun efektif. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:

1. Persiapan Materi Pelatihan

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan persiapan materi yang akan diajarkan. Materi difokuskan pada penggunaan dasar hingga menengah Adobe Illustrator, mencakup pengenalan antarmuka, pengaturan dokumen, penggunaan alat dasar untuk menggambar, hingga teknik pembuatan desain vektor seperti logo, infografis, dan poster. Materi disesuaikan dengan kebutuhan Bea Cukai dalam membuat visualisasi data dan materi komunikasi publik.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan berlangsung selama 7 hari pada bulan Desember 2016, bertempat di ruang rapat Kantor Bea Cukai Belawan, seperti yang tergambar dalam foto dokumentasi. Pelatihan ini dipandu oleh Andysah Putera Utama Siahaan, dosen yang berpengalaman dalam bidang desain dan teknologi, yang bertindak sebagai mentor utama. Setiap sesi pelatihan disertai dengan praktik langsung, di mana peserta belajar menggunakan fitur-fitur penting Adobe Illustrator dalam pembuatan desain grafis.

3. Pendekatan Hands-On

Pelatihan mengadopsi pendekatan hands-on, di mana setiap peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan setiap materi yang diajarkan secara langsung di komputer mereka. Fasilitas komputer di ruangan sudah dipersiapkan dengan perangkat lunak Adobe Illustrator, dan setiap peserta bekerja secara mandiri namun dengan bimbingan intensif dari mentor. Selama sesi, peserta diajak untuk memecahkan masalah dan mengembangkan desain mereka sendiri, sehingga setiap orang dapat belajar berdasarkan kebutuhan praktis mereka di kantor.

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Setiap akhir sesi, diadakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memastikan setiap peserta memahami materi yang diajarkan. Sesi ini juga digunakan untuk memberikan umpan balik pada hasil desain yang sudah dibuat oleh para peserta, dengan tujuan meningkatkan kualitas hasil kerja mereka. Para peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan berbagai kesulitan yang mereka hadapi selama proses desain.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelatihan berakhir, dilakukan evaluasi terhadap keterampilan peserta melalui hasil karya yang telah mereka buat selama pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa para petugas mampu menggunakan Adobe Illustrator dalam tugas sehari-hari mereka. Sebagai tindak lanjut, disarankan adanya pelatihan lanjutan untuk memperdalam kemampuan desain grafis atau penggunaan software lain yang relevan dengan kebutuhan instansi.

Dengan metode pelaksanaan ini, pelatihan Adobe Illustrator berhasil memberikan keterampilan praktis kepada para petugas Bea Cukai, yang akan berguna dalam pembuatan materi visual seperti infografis, poster, dan laporan visual untuk mendukung tugas-tugas kepabeanaan dan komunikasi publik.

4. HASIL PELAKSANAAN

4.1 Pencapaian

Berdasarkan metode pelaksanaan yang telah diterapkan selama pelatihan Adobe Illustrator di Kantor Bea Cukai Belawan, berikut adalah beberapa hasil yang dicapai:

1. Peningkatan Keterampilan Desain Grafis

Para peserta pelatihan, yang terdiri dari petugas Bea Cukai Belawan, menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menggunakan Adobe Illustrator. Mereka berhasil menguasai dasar-dasar desain vektor, seperti penggunaan alat-alat desain untuk menggambar, memodifikasi bentuk, mengatur teks, dan membuat objek-objek grafis. Peserta juga mampu membuat desain visual yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka, seperti infografis untuk penyajian data dan poster untuk komunikasi publik.

2. Pembuatan Materi Visual yang Relevan

Selama sesi praktik, peserta berhasil memproduksi berbagai materi visual yang sesuai dengan tugas sehari-hari mereka di Bea Cukai. Beberapa karya yang dihasilkan mencakup infografis tentang proses kepabeanaan, poster sosialisasi aturan cukai, serta desain laporan

visual untuk keperluan internal. Hasil desain ini tidak hanya menjadi bukti peningkatan keterampilan peserta, tetapi juga dapat langsung digunakan oleh instansi untuk mendukung tugas komunikasi visual mereka.

3. Kemandirian dalam Produksi Desain

Sebelum pelatihan, petugas Bea Cukai sering kali harus bergantung pada pihak eksternal atau menggunakan perangkat lunak sederhana untuk membuat desain. Namun, setelah pelatihan, mereka mampu menghasilkan desain secara mandiri dengan kualitas yang jauh lebih baik dan lebih profesional. Hal ini mengurangi ketergantungan pada layanan pihak ketiga dan meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam hal pembuatan materi komunikasi yang cepat dan tepat waktu.

4. Peningkatan Efektivitas Komunikasi Visual

Salah satu hasil nyata dari pengabdian ini adalah peningkatan efektivitas komunikasi di lingkungan Bea Cukai Belawan. Dengan kemampuan membuat infografis dan poster yang menarik, informasi penting seperti prosedur kepabeanan, aturan impor, dan sosialisasi kebijakan cukai kini dapat disampaikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini memperkuat citra profesional Bea Cukai sebagai instansi yang inovatif dalam menyajikan informasi.

5. Terciptanya Suasana Kerja yang Lebih Kreatif

Melalui pelatihan ini, peserta merasakan peningkatan motivasi dan kreativitas dalam pekerjaan mereka. Keterampilan baru yang mereka peroleh memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi berbagai cara baru dalam menyampaikan informasi dan melakukan tugas sehari-hari. Hasil karya yang dihasilkan selama pelatihan juga mendorong suasana kerja yang lebih kreatif dan kolaboratif di antara petugas Bea Cukai.

Secara keseluruhan, hasil dari pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis para petugas dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis, tetapi juga memperkuat kualitas komunikasi visual Bea Cukai Belawan, mendukung pelayanan publik yang lebih baik, dan meningkatkan efisiensi kerja dalam penyampaian informasi.

4.2 Dokumentasi Kegiatan

Sebelum pelatihan dimulai, mentor melakukan persiapan materi, termasuk persiapan perangkat yang terdiri dari komputer, laptop, kamera, dan pencahayaan di ruangan pelatihan. Komputer yang digunakan untuk pelatihan juga sudah dilengkapi dengan perangkat lunak yang diperlukan.



Gambar 1. Persiapan

Tim teknis melakukan persiapan perangkat yang terdiri dari komputer, laptop, kamera, dan pencahayaan di ruangan pelatihan. Komputer dan laptop yang akan digunakan oleh peserta diperiksa dan diatur agar siap untuk mendukung proses pembelajaran. Setiap perangkat harus berfungsi dengan baik untuk memastikan tidak ada hambatan teknis selama pelatihan berlangsung.

Kamera disiapkan untuk dokumentasi pelatihan serta untuk membantu dalam mengawasi dan memonitor aktivitas peserta. Selain itu, pencahayaan di ruangan pelatihan diatur sedemikian rupa agar ruangan cukup terang dan nyaman bagi peserta untuk melihat layar komputer serta instruksi dari mentor dengan jelas.



Gambar 2. Pelatihan (hands-on)

Proses hands-on dalam pelatihan Adobe Illustrator di Kantor Bea Cukai Belawan berlangsung secara intensif dan bertahap, memungkinkan peserta untuk belajar melalui pengalaman langsung dan praktek terfokus setiap harinya. Berikut adalah pengembangan proses hands-on yang lebih terperinci:

1. Penerapan Langsung Setiap Materi

Setiap sesi pelatihan diawali dengan penjelasan singkat oleh mentor mengenai fitur-fitur utama di Adobe Illustrator yang akan digunakan hari itu. Setelah penjelasan, peserta langsung diberi tugas untuk mempraktikkan materi tersebut. Tugas-tugas ini mencakup pembuatan desain grafis yang berkaitan dengan pekerjaan sehari-hari di Bea Cukai, seperti membuat infografis tentang alur kepabeanan, poster sosialisasi peraturan cukai, dan diagram visual untuk pelaporan.

2. Pendekatan Bertahap

Pelatihan dimulai dengan pengenalan fitur-fitur dasar, seperti penggunaan pen tool, pengaturan dokumen, dan manipulasi objek vektor. Peserta diajarkan cara menggambar bentuk-bentuk sederhana, mengubah warna, dan mengatur teks. Seiring dengan perkembangan pelatihan, peserta mulai menggunakan fitur yang lebih kompleks, seperti layer management, penyesuaian efek grafis, dan penggabungan elemen visual. Proses ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan pemahaman yang kuat sebelum melangkah ke teknik yang lebih lanjut.

3. Proyek Desain Pribadi

Setelah beberapa sesi, peserta diberi kebebasan untuk mengerjakan proyek desain yang lebih personal, sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka di Bea Cukai. Mereka diminta membuat infografis, poster, atau bahan visual lainnya yang bisa digunakan secara langsung di kantor. Setiap peserta mendapatkan tantangan untuk membuat proyek desain yang relevan dengan tugas atau divisi mereka, seperti membuat infografis tata cara impor barang atau poster kampanye pencegahan penyelundupan.

4. Pendampingan Langsung dari Mentor

Selama proses hands-on, mentor memberikan pendampingan intensif kepada peserta. Setiap peserta dipantau secara individual untuk memastikan mereka memahami dan dapat menerapkan fitur-fitur yang diajarkan. Jika ada kendala atau kesulitan dalam penggunaan alat, mentor langsung memberikan panduan atau solusi yang tepat. Pendekatan ini tidak hanya membantu peserta menyelesaikan tugas dengan benar, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan software.

5. Umpan Balik dan Revisi Desain

Setelah setiap tugas atau proyek diselesaikan, mentor memberikan umpan balik langsung terhadap hasil karya peserta. Peserta didorong untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dari hasil desain mereka, sehingga mereka tidak hanya memahami teori dan teknik, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas visual secara nyata. Proses revisi ini juga melatih peserta untuk lebih kritis dan kreatif dalam menghasilkan desain yang lebih baik.

Proses hands-on ini memastikan bahwa peserta memperoleh pengalaman praktis yang maksimal dalam menggunakan Adobe Illustrator. Melalui pembelajaran langsung yang interaktif dan bimbingan personal dari mentor, mereka tidak hanya menguasai teknik dasar, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk menerapkan desain grafis dalam konteks pekerjaan mereka sehari-hari di Bea Cukai.



Gambar 3. Foto bersama

Setelah selesai seluruh rangkaian pelatihan Adobe Illustrator selama 7 hari di Kantor Bea Cukai Belawan, sesi penutupan diakhiri dengan foto bersama sebagai dokumentasi formal dan simbol kesuksesan pengabdian. Dalam foto tersebut, mentor, peserta, dan panitia terlihat berdiri bersama dengan penuh semangat, menunjukkan rasa kebersamaan yang terjalin selama pelatihan.

Para peserta berdiri dengan senyuman dalam sesi foto tersebut. Latar belakang ruang pelatihan, yang dilengkapi dengan komputer dan layar proyektor, memperlihatkan suasana serius namun produktif selama kegiatan berlangsung. Mentor berada di tengah kelompok sebagai simbol dukungan dan bimbingan selama proses pelatihan, sementara peserta mengenakan seragam Bea Cukai, mencerminkan identitas institusi yang profesional.

Suasana hangat dan penuh rasa pencapaian terlihat jelas dalam foto ini, mengingatkan bahwa para peserta tidak hanya menyelesaikan pelatihan, tetapi juga berhasil meningkatkan keterampilan baru yang dapat langsung diaplikasikan dalam pekerjaan mereka. Foto ini menjadi penutup yang manis untuk pengabdian, sekaligus pengingat akan hasil positif yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.

5. KESIMPULAN

Pelatihan Adobe Illustrator yang dilaksanakan di Kantor Bea Cukai Belawan selama 7 hari pada Desember 2016 berhasil memberikan dampak positif bagi para peserta. Melalui pendekatan hands-on yang interaktif, peserta mampu menguasai keterampilan dasar dan menengah dalam menggunakan Adobe Illustrator, khususnya dalam membuat infografis, poster, dan materi visual lain yang relevan dengan tugas keprofesionalan.

Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga memperkuat kemandirian peserta dalam memproduksi materi visual, mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal, dan meningkatkan efisiensi kerja. Materi visual yang dihasilkan tidak hanya mendukung tugas internal, tetapi juga berperan penting dalam menyampaikan informasi publik secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, pengabdian ini sukses memperkuat kompetensi petugas Bea Cukai dalam aspek desain grafis, serta menciptakan suasana kerja yang lebih kreatif dan profesional di

lingkungan kantor. Hasil dari pelatihan ini dapat langsung diimplementasikan untuk mendukung kinerja Bea Cukai dalam menghadapi tantangan visualisasi informasi modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya, Andysah Putera Utama Siahaan, selaku mentor dalam pelatihan Adobe Illustrator ini, ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kantor Bea Cukai Belawan atas kepercayaan dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian ini. Pelatihan yang berjalan selama 7 hari ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan penuh dari pimpinan dan seluruh staf Bea Cukai Belawan.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh peserta pelatihan atas antusiasme dan dedikasi yang luar biasa selama mengikuti setiap sesi. Semangat untuk belajar dan mengembangkan diri yang kalian tunjukkan merupakan motivasi besar bagi saya sebagai mentor.

Saya juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam persiapan teknis, penyediaan fasilitas, maupun dukungan logistik lainnya, yang memungkinkan pelatihan ini berjalan dengan lancar. Semoga ilmu yang telah diperoleh selama pelatihan ini dapat memberikan manfaat besar bagi kinerja dan perkembangan institusi Bea Cukai Belawan ke depannya.

Sekali lagi, terima kasih atas kerja sama yang luar biasa ini, dan saya berharap dapat berkontribusi lebih lanjut di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Damayanti, S. (2023). Metode Penciptaan Desain Kerajinan Menggunakan Adobe Illustrator. *Fashion and Education Journal*, 12(1), 54–61.
- Husain Nusantara, M., & Riesfandiari, I. (2023). Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Jaminan Secara Elektronik pada KPPBC TMP B Yogyakarta. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 7(2), 338–359. <https://doi.org/10.31092/jpbc.v7i2.2288>
- Irmayani, W. (2021). Visualisasi Data pada Data Mining Menggunakan Metode Klasifikasi Naïve Bayes. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(1), 68–72. <https://doi.org/10.31294/jki.v9i1.9593.g4876>
- Lubis, B. S., Sari, S. P., Siregar, E. F. S., & Batubara, I. H. (2022). Pemanfaatan Adobe Illustrator (AI) Sebagai Aplikasi Desain Bahan Ajar Berbasis Komik. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 624. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i4.9851>
- Marpaung, E. A. P., Mawaddah, M., & Sari, I. M. (2023). Edukasi Ketrampilan Adobe Illustrator pada SMA Swasta Cahaya Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15871>
- Noya, A. O. L. I., Ari Gita Wahyuni, D., & Tri Nugraha, H. (2023). Kasian Ekstensifikasi Barang Kena Cukai pada Ban Karet. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 7(2), 189–212. <https://doi.org/10.31092/jpbc.v7i2.2108>
- Nugroho, A. S., Dwi Retnandari, N., & Djunaedi, A. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Digitalisasi Layanan Cukai di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 7(2), 213–236. <https://doi.org/10.31092/jpbc.v7i2.2163>
- Sahi, A. (2020). Aplikasi Test Potensi Akademik Seleksi Saringan Masuk Lp3I Berbasis Web Online Menggunakan Framework Codeigniter. *Tematik*, 7(1), 120–129. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.386>

-
- Siahaan, A. P. U., & Afandi Syahputra. (2024). Pengenalan Sistem Antrian Berbasis Web di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(3), 251–263. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i3.154>
- Susilawati, H. (2023). Pemetaan Penelitian Cukai di Indonesia. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 7(2), 281–297. <https://doi.org/10.31092/jpbc.v7i2.2282>
- Zen, M., Supiyandi, Rizal, C., & Eka, M. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Absensi Siswa (Studi Kasus Lkp Karya Prima Kursus). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 5(2), 80–87. <https://doi.org/10.30829/algorithm.v5i2.10507>